

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa pokok bahasan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya, mengenai deposito berjangka rupiah, maka dapat disimpulkan :

Persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan dan pencairan deposito berjangka rupiah. Nasabah atau calon deposan yang akan menempatkan dananya pada deposito berjangka rupiah harus melengkapi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh PT Bank Yudha Bhakti, Tbk. Baik nasabah atau calon deposan perorangan maupun badan usaha/perusahaan. Nasabah atau calon deposan perorangan yang akan menempatkan dananya pada deposito berjangka rupiah maka harus memenuhi persyaratan yang harus ditetapkan oleh PT Bank Yudha Bhakti, Tbk, yang pertama adalah nasabah harus mengisi formulir CIF (*Customer Information File*) apabila deposan belum pernah memiliki rekening pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk sebelumnya, kemudian persyaratan lainnya seperti memberikan identitas diri nasabah yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor), NPWP. Berbeda dengan nasabah atau calon nasabah perorangan, bagi nasabah atau calon deposan badan usaha/perusahaan apabila ingin menempatkan dananya pada deposito berjangka rupiah persyaratan pertama nasabah atau calon deposan harus mengisi formulir CIF (*Customer Information File*) dan harus menyerahkan

identitas diri nasabah (KTP/SIM/Paspor), NPWP, PTDP, akte pendirian perusahaan yang masih berlaku berikut akte perubahan, izin usaha yang masih berlaku, izin domisili dari pemerintah daerah setempat, dan bukti pengesahan kehakiman.

Untuk setoran pertama minimal Rp 1.000.000 dan untuk penempatan deposito berjangka diatas Rp 7.500.000 dikenakan pajak sebesar 20% dari bunga yang diterima deposan sesuai dengan ketentuan yang berlaku setiap bulannya, untuk pembukaan deposito berjangka akan dikenakan biaya Rp 6.000.

Kemanfaatan memiliki deposito berjangka ini bagi pihak bank adalah masa pengendapan deposito berjangka yang relatif lama dan frekuensi penarikan yang juga lama serta mudah dalam perencanaan bank, terutama dalam pengalokasian dana. Sedangkan bagi pihak deposan adalah nasabah akan mendapatkan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk perbankan lainnya, bilyet deposito berjangka dapat dijadikan sebagai jaminan kredit, aman dalam penyimpanan dana dalam jangka panjang serta deposan tidak dikenakan biaya administrasi.

Untuk prosedur dan pelaksanaan pembukaan atau penempatan deposito berjangka. Baik deposan perorangan maupun badan usaha/perusahaan wajib membawa semua persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT Bank Yudha Bhakti, Tbk. Sumber dana nasabah pada penempatan deposito berjangka seperti dana disetor secara tunai, debit rekening atau transfer dari rekening bank lain.

Besaran suku bunga yang diberikan oleh PT Bank Yudha Bhakti, Tbk untuk deposannya baik untuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan adalah sama sebesar 6,25% p.a dan bunga tersebut juga dapat dikapitulasikan dengan dana pokok deposito berdasarkan permintaan deposan yang bersangkutan. Pencairan bunga deposito berjangka dapat diterima oleh deposan baik secara tunai maupun non tunai.

Persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap deposan baik perorangan maupun badan usaha/perusahaan apabila ingin mencairkan deposito berjangkanya maka wajib membawa bilyet deposito berjangka asli yang telah jatuh tempo dan ditandatangani sebanyak dua kali (satu kali diatas materai) sesuai *specimen* yang ada di PT Bank Yudha Bhakti, Tbk serta untuk deposan badan usaha/perusahaan wajib membubuhkan stempel badan usaha/perusahaan pada bilyet deposito berjangka asli tersebut serta identitas diri (KTP/SIM/Paspor). Pencairan deposito berjangka dapat diterima deposan baik secara tunai maupun non tunai

Deposito berjangka memiliki fasilitas perpanjangan secara otomatis yaitu ARO (*Automatic Roll Over*). Terdapat dua macam Aro yaitu ARO pokok dan Aro bunga + pokok. ARO pokok adalah perpanjangan deposito berjangka secara otomatis setelah jatuh tempo sebesar nilai pokok deposito berjangka tersebut. Untuk ARO pokok + bunga adalah perpanjangan deposito berjangka secara otomatis sebesar nilai pokok deposito berjangka ditambah dengan bunga deposito berjangka jatuh tempo.

Untuk prosedur pencairan deposito berjangka rupiah belum jatuh tempo pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk dapat dilakukan akan tetapi deposan

akan dikenakan biaya denda atau yang disebut dengan *penalty* sebesar 1% dari nominal deposito berjangka dan bunga berjalan tidak akan dibayarkan.

Untuk prosedur pencairan deposito berjangka rupiah dengan surat kuasa dapat direalisasikan oleh pihan bank, akan tetapi penerima kuasa harus membawa suarat kuasa dari di pemberi kuasa serta identitas diri penerima kuiasa (KTP, SIM, Paspor) dan persyaratan pencairan deposito berjangka lainnya.

Hambatan yang dapat dialami oleh deposan pada mekanisme deposito berjangka rupiah yaitu bilyet deposito berjangka hilang atau rusak, pencairan deposito berjangka apabila deposan telah meninggal dunia dan pencairan deposito berjangka rupiah dengan nominal besar secara tiba-tiba

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan oleh pihak bank, yakni sebagai berikut :

1. Alangkah baiknya jika PT Bank Yudha Bhakti, Tbk melakukan pengembangan jasa, dengan menggunakan jasa SDB (*Save Deposit Box*). Hal ini bertujuan untuk memberikan saran atau solusi kepada para deposan agar dapat menyimpan surat berharga atau barang berharga deposan yang salah satunya adalah bilyet deposito tersebut ke SDM pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya dan juga tentunya dapat mengurangi resiko baik kehilangan maupun kerusakan bilyet deposito berjangka deposan.
2. Pihak PT Bank Yudha Bhakti, Tbk dapat memberikan penawaran kepada ahli waris untuk meneruskan atau melanjutkan penempatan deposito

berjangka tersebut pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk agar ahli waris tidak mencairkan dana tersebut dan tetap menempatkan dana tersebut pada bank akan tetapi menggunakan nama ahli waris itu sendiri.

3. Pencairan deposito berjangka rupiah dengan nominal besar secara tiba-tiba, sebaiknya pihak PT Bank Yudha Bhakti, Tbk memberikan buku mengenai deposito berjangka dari mulai persyaratan, ketentuan, dan peraturan yang kaitannya dengan deposito berjangka rupiah mulai penempatan hingga pencairan deposito berjangka tersebut.

5.3 Implikasi Penelitian

Berikut adalah implikasi dari penerapan saran dalam mekanisme deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk :

Bank akan mendapatkan keuntungan atau pemasukan dari penyewaan SDB (*Save Deposit Box*) setiap bulannya, bank tidak akan kehilangan satu deposan deposito berjangka tersebut serta dapat mengurangi kesalahan pada mekanisme deposito berjangka rupiah.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang RI No.10/1998 Tentang Perbankan

Republik Indonesia. 2000. Undang-Undang RI No.131/2000 Tentang Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia

Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang RI No.7/2011 Tentang Rupiah

Internet

PT Bank Yudha Bhakti, Tbk. 2016. Sekilas BYB dan visi misi. (www.yudhabhakti.co.id diakses pada tanggal 24 Mei 2017)

Wawancara

Avidiana Ernawati. Staff Customer Service PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya 17 Mei 2017

PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya pada tanggal 17 Mei 2017

Tulus Widji Kristanto. PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya 17 Mei 2014